

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Tunas Karya Cibening, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berhitung anak kelompok B TK Tunas Karya Cibening sebelum penerapan kegiatan meronce masih rendah. Seperti terdapat beberapa anak yang masih salah dalam menyebutkan lambang bilangan dari 1-10, menyebutkan urutan secara mundur dari 10-1, menyebutkan bilangan sebelumnya dan menyebutkan bilangan sesudahnya, selain itu kemampuan dalam mengenal lambang bilangan, masih ada beberapa anak yang masih bingung ketika diminta untuk menunjukkan jumlah benda yang sesuai dengan bilangan, dan masih sering salah ketika anak mengerjakan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan benda ke lambang bilangan. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan belum fokus kepada metode yang interaktif dan menyenangkan buat anak, karena guru cenderung monoton dalam menyampaikan pembelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah saja dan lembar kerja anak (LKA) atau *paper-pencil*, sehingga kemampuan anak dalam berpikir kongkrit/rill tidak terstimulus dengan baik. Selain itu media yang digunakan di TK ini sangat minim, dan gurunya pun kurang inovatif dan kreatif dalam menciptakan barang yang ada untuk dijadikan media pembelajaran.
2. Implementasi kegiatan meronce dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Tunas Karya Cibening, dilakukan dengan dua siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari dua kali tindakan dan masing-masing siklus terdiri dari dua RPPH. Kegiatan meronce untuk meningkatkan kemampuan berhitung dalam mengenalkan konsep angka dan bilangan kepada anak, dan sebagai pengenalan berhitung secara urut. Dengan kegiatan meronce ini, kemampuan berhitung anak dapat terstimulus dengan baik karena dimana anak dihadapkan langsung dengan

benda-benda kongkrit/rill sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung. Hal demikian terlihat jelas ketika kegiatan meronce berlangsung anak terlihat senang dan antusias dalam menghitung jumlah manik-manik pada tali roncean.

3. Kemampuan berhitung anak kelompok B TK Tunas Karya Cibening setelah penerapan kegiatan meronce menjadi meningkat, hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi yang meningkat pada setiap siklusnya. Awalnya anak belum mampu mengenal konsep bilangan, setelah penerapan meronce ini anak menjadi mampu mengenal konsep bilangan, mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, menghubungkan benda-benda dengan lambang bilangan, menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung. Sehingga Kegiatan meronce ini menjadi salah satu aktivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak, karena didalamnya terdapat unsur permainan yang memberikan rangsangan pada anak-anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru :
  - a. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak, guru hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan kegiatan dengan lebih matang seperti jenis permainan, metode pembelajaran, serta teknik dalam permainan, sehingga permainan akan lebih optimal.
  - b. Guru mampu menerapkan kegiatan meronce ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran kegiatan berhitung untuk membantu menaikkan kemampuan berhitung anak
  - c. Dalam kegiatan matematika sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak hendaknya menggunakan media pembelajaran yang riil sehingga anak dapat berpikir secara konkret, dan agar guru lebih kreatif dalam pembelajaran di TK sehingga anak lebih antusias dan dapat meningkatkan kemampuan berhitung.

- d. Dalam kegiatan meronce guru juga dapat menggunakan bahan-bahan alam yang berada disekitar lingkungan sekolah seperti daun dan bunga untuk dironce, guru juga dapat membawa anak langsung ke tempat terbuka untuk mencari daun dan bunga sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya didalam kelas saja dengan ini anak akan benar-benar bereksplorasi dengan benda-benda yang ada disekitarnya.

## 2. Bagi Sekolah

Penggunaan alat permainan edukatif dan berbagai media yang menarik akan menumbuhkan minat anak untuk belajar salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak adalah melalui kegiatan meronce. Selain untuk melatih motorik halus anak, juga melatih konsentrasi anak sehingga kegiatan pembelajaran akan menyenangkan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya :

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan indikator yang berbeda.
- b. Dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, peneliti selanjutnya dapat menggunakan dengan cara pembelajaran yang berbeda yang lebih menarik minat anak dan teknik yang lebih bervariasi dalam kegiatan meronce
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi mengenai upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui kegiatan meronce